

**PENGARUH *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN PADA
CV. MADINA MURNI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

SITI AVRIDA NURHALIJAH TANJUNG

NIM.22090018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN PADA
CV. MADINA MURNI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

**Oleh:
SITI AVRIDA NURHALIJAH TANJUNG
NIM.22090018**

PEMBIMBING I

Dr. Ade Khadijatul. Z.Hrp, S.Pd., S.E., M.M

NIP : 198402032019082001

PEMBIMBING II

Darwin Nasution, M.M

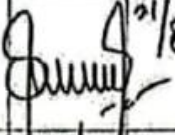
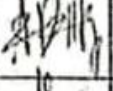
NIP : 19661216999031003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Cv. Madina Murni" a.n Siti Ayrida Nurhalijah Tanjung, NIM.22090018, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 06 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Vebri Sugiharto, M.M NIP. 198702082019031003	Ketua/Penguji I		21/8/2026
2.	Muhlisah Lubis, M.M NIP. 198804142019082001	Sekretaris/Penguji II		21/8 - 2026
3.	Dr. Ade Khadijatu. Z.Hrp, S.Pd., S.E., M.M NIP.198402032019082001	Penguji III		21/8 - 2026
4.	Darwin Nasution, M.M NIP.19661216999031003	Penguji IV		21/8 2026

Panyabungan, Agustus 2026
Mengetahui,
Ketua Stain Mandailing Natal

STAIN MANDAILING NATAL
PANYABUNGAN
REPUBLIC INDONESIA
NIP.197505012003121004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Avrida Nurhalijah Tanjung
NIM : 22090018
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah
Tempat/ Tgl Lahir : Panyabungan, 22 Maret 2004
Alamat : Adianjior

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **"Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Kinerja Perusahaan pada CV. Madina Murni"** adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian lembar pernyataan skripsi ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Juli 2026

Hormat Saya



Siti Avrida Nurhalijah Tanjung
222090018

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Siti Avrida Nurhalijah Tanjung Nim. 22090018 dengan judul "**Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Kinerja Perusahaan pada CV. Madina Murni.**" telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juli 2026

Pembimbing I



Dr. Ade Khadijatul. Z.Hrp, S.Pd., S.E., M.M
NIP. 198402032019082001

Pembimbing II



Darwin Nasution, M.M
NIP. 196612161999031003

ABSTRAK

SITI AVRIDA NURHALIJAH TANJUNG NIM 22090018. "Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan pada CV. Madina Murni". Permasalahan yang terdapat pada penelitian ini ialah pertama ketika pemerataan distribusi produk terutama air mineral dalam kemasan 240 ml masih menjadi permasalahan yang relevan ketika perusahaan tidak mampu menyalurkan produk secara keseluruhan kepada konsumen yang melakukan pemesanan. Kedua mesin yang sering mengalami kerusakan atau memerlukan perbaikan berkala yang tidak terjadwal menyebabkan proses produksi terhenti secara tiba-tiba. Ketiga keterlambatan karyawan memperburuk kondisi operasional, terutama pada bagian packing yang sangat bergantung pada ketepatan waktu dan koordinasi tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan pada CV. Madina Murni. Variable dalam penelitian ini terdiri dari *supply chain management* dan kinerja perusahaan. Jenis penelitian yang di gunakan ialah kuantitatif dengan 42 responden sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,915 yang lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,021 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil tersebut membuktikan bahwa *supply chain management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada CV. Madina Murni. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,545 menunjukkan bahwa 54,5% variasi kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh *supply chain management*, sedangkan 45,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci : *Supply Chain Management*, Kinerja Perusahaan dan CV. Madina Murni.

ABSTRACT

SITI AVRIDA NURHALIJAH TANJUNG NIM 22090018. "The Influence of Supply Chain Management on Company Performance at CV. Madina Murni." The problems identified in this study are as follows. First, the distribution of bottled mineral water products, particularly the 240 ml packaging, remains a significant issue because the company is unable to fully meet customer demand. Second, production machines frequently experience breakdowns or require unscheduled maintenance, causing production activities to stop unexpectedly. Third, employee tardiness worsens operational performance, especially in the packing division, which highly depends on punctuality and effective workforce coordination. The variables in this study consist of supply chain management and company performance. This study aims to determine the effect of supply chain management on company performance at CV. Madina Murni. The research employed a quantitative approach with a sample of 42 respondents. The results of the hypothesis testing indicate that the calculated t-value (6.915) is greater than the t-table value (2.021), with a significance level of 0.000. These findings demonstrate that supply chain management has a positive and significant effect on company performance at CV. Madina Murni. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) is 0.545, indicating that 54.5% of the variation in company performance can be explained by supply chain management, while the remaining 45.5% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: Supply Chain Management, Company Performance, and CV. Madina Murni.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Pertama sekali penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan kesempatan yang di karunia-Nya, karena dengan kesempatan yang di berikan Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Supply chain management Terhadap Karyawan pada CV. Madina Murni”**.

Kedua, shalawat beserta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam yang penuh kegelapan menuju dunia yang penuh dengan pendidikan yang memberikan manfaat dalam kehidupan yang kita jalankan sekarang. Sebagaimana skripsi ini dibuat guna untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Mandailing Natal. Penulis mengucapkan terima kasih atas arahan dan bimbingan, bantuan dan dukungan kepada:

1. Terima kasih kepada diri saya sendiri, yang telah berjuang, dan terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Terima kasih atas keteguhan hati dan kerja keras dalam menjalani pendidikan di tengah berbagai tanggung jawab dan pekerjaan yang harus dihadapi. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah meskipun tidak selalu mudah. Dengan segala usaha saya mampu membiayai pendidikan dan membayar uang kuliah dengan hasil kerja keras saya sendiri. Pencapaian ini menjadi bukti bahwa setiap usaha, pengorbanan, dan doa yang selama ini dilakukan tidak pernah sia-sia. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah besar berikutnya dan menjadi pengingat bahwa saya pernah berjuang sekuat ini untuk meraih sebuah impian.
2. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, selaku Ketua Pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

3. Ibu Dr. Ade Khadijatul Z Hrp, S.Pd., S.E., M.M selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi I yang dengan penuh semangat selalu mendukung dan memberikan bimbingan, arahan, kemudahan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Jannus Tambunan, M.Hi selaku Sekretaris Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
5. Bapak Darwin Nasution, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang senantiasa memberikan bimbingan, mendukung dan memberikan bimbingan, arahan, kemudahan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen pada Prodi Manajemen Bisnis Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuannya dan nasehat kepada penulis.
7. Kepada Bapak Vebri Sugiharto, M.M selaku Penasehat Akademik penulis.
8. Dengan penuh rasa cinta dan kerinduan yang mendalam, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada almarhumah Mama tercinta. Terima kasih atas setiap kasih sayang dan didikan yang penuh ketegasan dan nilai-nilai kehidupan untuk selalu bersyukur atas hidup serta cobaan yang dijalani. Ketegasan dalam mendidik penulis menjadikan penulis untuk tetap tegar, mandiri dan mampu berdiri diatas kaki sendiri, bahkan setelah Mama berpulang kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ayah tercinta atas segala doa dan dukungan kepada penulis.
9. Kepada Etek penulis Maysaroh dan Apak penulis Mahyuddin yang telah penulis anggap sebagai orang tua sendiri. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, doa, dan dukungan. Kehadiran Etek dan Apak sebagai sosok orang tua pengganti telah memberikan kekuatan dan semangat bagi penulis dalam menjalani kehidupan serta menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar penulis terutama adik laki-laki penulis yang dengan kehadirannya selalu menjadi sumber semangat dan kekuatan penulis dalam menjalani kehidupan. Tidak lupa juga kepada kakak saya terima kasih telah menjadi tempat penulis bercerita, mendengarkan setiap keluh kesah, bahkan menemani penulis di saat menangis dan merasa lelah.

dan adik penulis selama berada di sana. Terima kasih telah menjaga, membantu, dan memberikan rasa nyaman layaknya keluarga sendiri.

12. Kepada sahabat penulis Nur Fadilah dan Nur Azizah yang selalu menghibur, menyemangati dan membantu penulis ketika penulis dalam keadaan apapun sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
13. Kepada teman-teman KKN 16 Huta Raja, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang begitu berarti. Selama masa KKN, penulis merasakan arti memiliki keluarga, hidup bersama dalam satu rumah, berbagi suka dan duka, serta saling menguatkan dalam setiap keadaan. Kehadiran kalian telah memberikan warna dan menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup penulis yang akan selalu dikenang.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Panyabungan, 13 Juli 2026



SITI AVRIDA NURHALIJAH TANJUNG

NIM. 22090018

MOTTO

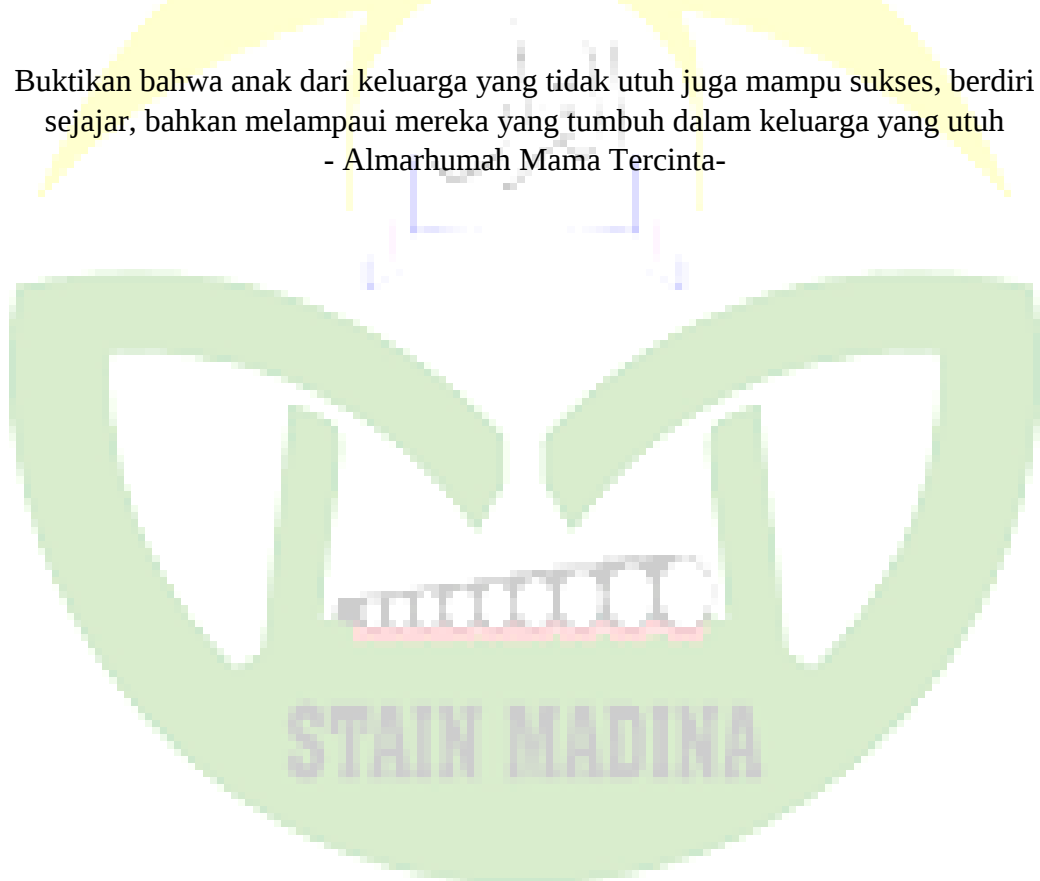
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
(QS. Al-Insyirah: 6)

Berdirilah di atas kakimu sendiri, meski kamu seorang perempuan. Bekerja keraslah tanpa mengeluh, berbuat baiklah kepada siapa pun tanpa mengharap balasan. Tumbuhlah dengan kuat dan berkembanglah di mana pun takdir menempatkanmu. Jadilah perempuan yang mampu menjadi rumah bagi dirinya sendiri, karena kesuksesan tidak selalu datang dari jalan yang mudah, tetapi dari keberanian untuk terus melangkah

-Siti Avrida Nurhalijah Tanjung-

Buktikan bahwa anak dari keluarga yang tidak utuh juga mampu sukses, berdiri sejajar, bahkan melampaui mereka yang tumbuh dalam keluarga yang utuh

- Almarhumah Mama Tercinta-



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Pembatasan Masalah	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	15
F. Kegunaan Penelitian	16
G. Defenisi Operasonal Variabel	16
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Landasan Teori.....	17
1. <i>Supply Chain Management</i>	17
a. Pengertian <i>Supply Chain Management</i>	17
b. Indikator <i>Supply Chain Management</i>	19
c. Tujuan <i>Supply Chain Management</i>	20
d. Proses <i>Supply Chain Management</i>	21
e. Tantangan Penerapan <i>Supply Chain Management</i>	22
f. Strategi <i>Supply Chain Management</i>	23
2. Kinerja Perusahaan.....	24
a. Pengertian Kinerja Perusahaan	24
b. Indikator Kinerja Perusahaan	26
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan	26
3. Hubungan Antara Maqashid Syariah Dengan <i>Supply Chain Management</i> Dan Kinerja Perusahaan	28
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
1. Lokasi Penelitian	33
2. Waktu Penelitian	33
C. Populasi Dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	34

D. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Observasi	34
2. Angket (Kuisisioner)	35
3. Dokumentasi	37
E. Teknik Analisis Data	37
1. Uji Instrumen Penelitian	37
a. Uji Validitas	37
b. Uji Reliabilitas	39
2. Uji Asumsi Klasik	40
a. Uji Normalitas	40
b. Uji Heterokedastisitas	41
3. Analisis Regresi Linear Sederhana	41
4. Pengujian Hipotesis	42
a. Uji Signifikansi Parameter (Uji t)	42
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Temuan Umum Penelitian	44
a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
b. Visi Misi CV. Madina Murni	45
c. Struktur Organisasi CV. Madina Murni	46
2. Temuan Khusus Penelitian	46
B. Uji Analisis Data	48
1. Uji Instrumen Penelitian	48
a. Uji Validitas	48
b. Uji Reabilitas	50
2. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Heterokedastisitas	53
3. Analisis Regresi Linear Sederhana	54
4. Pengujian Hipotesis	55
a. Uji Signifikansi Parameter (Uji t)	55
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

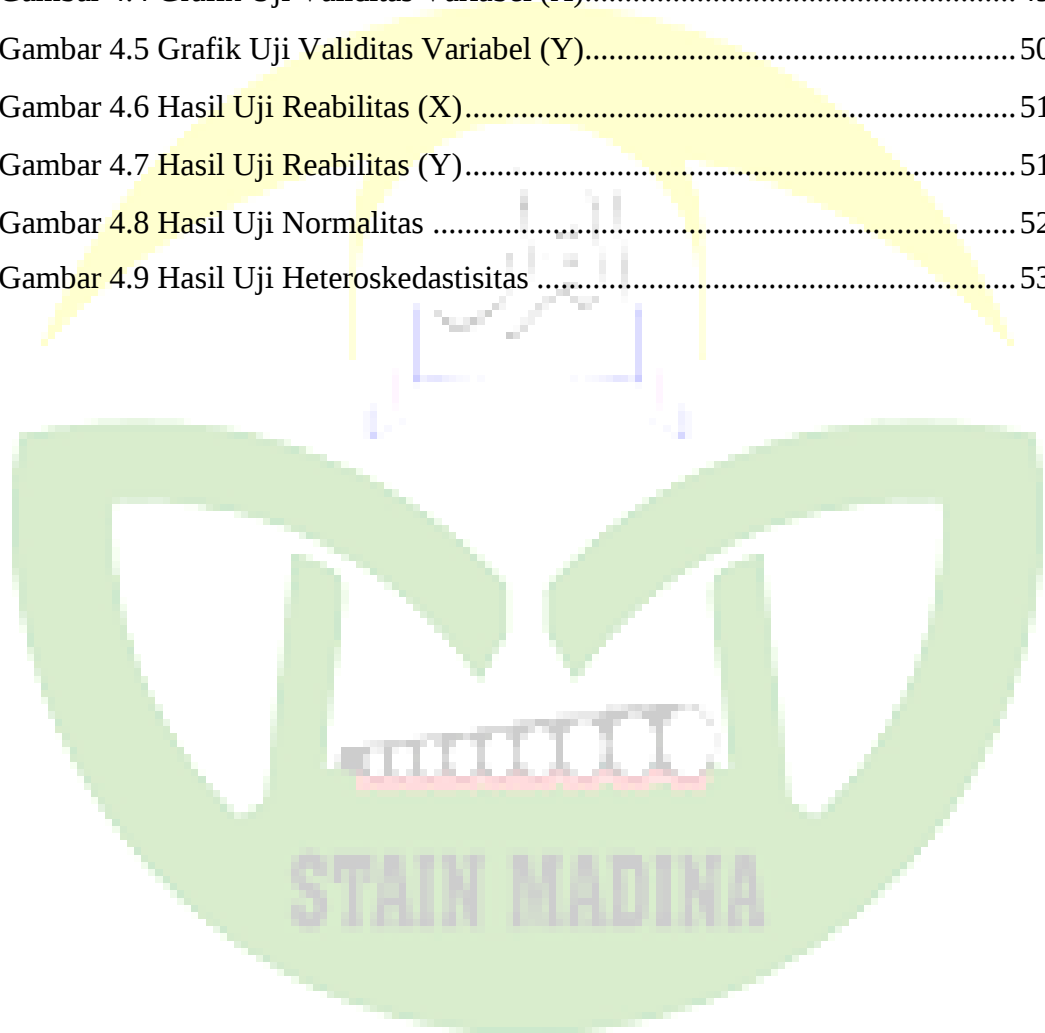
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengadaan Bahan Baku Tahun 2024.....	5
Tabel 1.2 Data Pengadaan Bahan Baku Tahun 2025.....	7
Tabel 1.3 Data Persediaan Tahun 2024.....	9
Tabel 1.4 Data Persediaan Tahun 2025.....	10
Tabel 1.5 Data Keterlambatan Distribusi Tahun 2024.....	12
Tabel 1.6 Data Keterlambatan Distribusi Tahun 2025.....	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Rancangan Waktu Penelitian	33
Tabel 3.2 Kategori Jawaban Angket	35
Tabel 3.3 Variabel Operasional.....	35
Tabel. 3.4 Hasil Perhitungan Uji Validitas (X).....	38
Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel (Y)	38
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliability Penelitian X	40
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliability Penelitian Y	40
Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi CV. Madina Murni	46
Gambar 4.2 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin	47
Gambar 4.3 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	48
Gambar 4.4 Grafik Uji Validitas Variabel (X).....	49
Gambar 4.5 Grafik Uji Validitas Variabel (Y).....	50
Gambar 4.6 Hasil Uji Reabilitas (X).....	51
Gambar 4.7 Hasil Uji Reabilitas (Y).....	51
Gambar 4.8 Hasil Uji Normalitas	52
Gambar 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Kuesioner
- Lampiran 5 Tabulasi Data (X)
- Lampiran 6 Tabulasi Data (Y)
- Lampiran 7 Distribusi Nilai R Tabel
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas X
- Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Y
- Lampiran 10 Hasil Uji Reliability X
- Lampiran 11 Hasil Uji Reliability Y
- Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 15 Distribusi Nilai t Tabel
- Lampiran 16 Hasil Uji t
- Lampiran 17 Hasil Uji Determinasi R²
- Lampiran 18 Perizinan dan Legalisasi Usaha
- Lampiran 19 Dokumentasi
- Lampiran 20 Kontrol Skripsi
- Lampiran 21 Cek Turnitin
- Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang memberikan dampak terjadinya persaingan pasar semakin ketat bagi perusahaan dimana perusahaan diuntut untuk memiliki keunggulan dalam menjaga tingkat produksi dari para pemasok agar tetap optimal. Serta perusahaan harus mampu memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin tinggi sehingga penjualan dapat dilakukan secara maksimal. Akan tetapi agar dapat bertahan dan unggul di pasar perusahaan akan semaksimal mungkin melakukan peningkatan produktivitasnya baik dari segi pelayanan yang cepat kepada konsumen (Hulu et al., 2021).

Untuk memberikan pelayanan yang cepat kepada konsumen perusahaan perlu memiliki informasi yang relevan terkait konsumennya. Manajemen rantai pasok untuk proses manufaktur melibatkan salah satunya berbagi informasi yang relevan seperti ramalan penjualan, data penjualan, dan kampanye promosi di antara anggota rantai tersebut (Nasirly et al., 2024). Namun, jika perusahaan hanya melakukan pelayanan saja tidak akan mampu dalam bertahan dan memenangkan persaingan pasar.

Dalam berbagai rintangan pada persaingan pasar perusahaan tidak hanya berfokus pada produk saja karena perusahaan tidak cukup hanya mengandalkan produk untuk bertahan dan bersaing di dalam persaingan pasar. Walaupun kualitas produk sangat penting bagi perusahaan, terdapat juga hal yang lebih penting lagi yaitu efisiensi waktu dalam pengiriman produk. Perusahaan yang ingin memenangkan persaingan pasar harus memiliki strategi yang tepat dalam pengiriman produk mereka, sehingga ketika produk sampai kepada konsumen tepat waktu itu akan menjadi pelayanan yang sangat baik kepada mereka. Pernyataan lima tahun yang lalu penerapan *Supply Chain Management* (manajemen rantai pasok) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, tetapi pengaruh tersebut dianalisis melalui variabel keunggulan bersaing (Kusumaningsyah, 2024). *Supply chain management* mempertimbangkan setiap fasilitas yang mempunyai dampak

pada biaya dan mempunyai peran dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan pelanggan (Gunawan & Wahyuni, 2024). Karena *Supply Chain Management* (SCM) merupakan faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas alur pasok bahan, proses produksi, distribusi, serta layanan kepada pelanggan. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat penerapan *supply chain management* dengan kinerja operasional perusahaan. Semakin efektif penerapan SCM, semakin baik kinerja operasional perusahaan, sehingga perusahaan mampu beroperasi lebih efisien dan kompetitif (Setiawan, 2020).

Menurut (Lukman, 2021), mendefinisikan manajemen rantai pasok atau *supply chain management* merupakan suatu rangkaian pendekatan yang digunakan untuk menyatukan antara pemasok, produsen, gudang serta toko dengan secara efektif supaya persediaan barang itu dapat di produksi serta juga didistribusikan pada jumlah yang tepat, ke lokasi yang tepat dan pada waktu yang tepat sehingga biaya secara keseluruhan sistem itu dapat diminimalisirkan. *Supply Chain Management* (SCM) berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengelolaan aliran bahan baku, proses produksi, dan distribusi yang terintegrasi. Kinerja perusahaan dalam *Supply Chain Management* (SCM) dapat diukur melalui layanan pelanggan, efisiensi operasional, persediaan, fleksibilitas, ketepatan waktu, kualitas, responsivitas, dan kinerja keuangan (Siahaan, 2025). Penerapan *supply chain management* yang baik mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat waktu penyelesaian produksi, serta memperbaiki kualitas pelayanan kepada pelanggan (Tuasikal, 2022). Sebagaimana firman Allah ta'ala dalam surah Yusuf ayat 47:

تَأْكُلُونَ مِمَّا قَلِيلًا إِلَّا سُنْبُلَهُ فِي فِئْرَتُوهُ حَصَدْتُمْ فَمَا دَابَّ سِنِينَ سَبْعَ تَزْرَعُونَ قَالَ

Artinya : Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai itu yang kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

Supply Chain Management merupakan suatu pendekatan strategis yang mengintegrasikan seluruh aktivitas perusahaan mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi distribusi hingga produk sampai ke tangan konsumen. Sesuai dengan teori *social exchange* dimana teori ini sangat berpengaruh terhadap hubungan sosial yang baik sebagai transaksi yang melibatkan terjadinya pertukaran manfaat yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak dimana perilaku sosial seseorang hanya bisa dijelaskan oleh sesuatu yang bisa diamatinya (Mighfar, 2015). Pada perusahaan teori ini dapat digunakan antara pemasok, karyawan dan konsumen melalui informasi yang tersedia karena teori ini akan memberikan cara bagaimana perusahaan dapat menciptakan hubungan yang sehat sehingga terjalinnya hubungan jangka panjang serta loyalitas yang tinggi (Pujawan & Mahendrawati, 2017).

Dalam perspektif islam pengelolaan persediaan harus dilakukan secara terpercaya. Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ التَّاجِرُ الْأَمِينُ فِي التَّوْزِيعِ وَالتَّسْلِيمِ مَعَ الصَّدِيقِينَ

Artinya : Dari Abu Hurairah r.a., Rasulullah bersabda “Pedagang yang jujur dan terpercaya akan bersama para nabi, orang-orang yang benar, dan para syuhada.” (HR. Tirmidzi)

Dalam kegiatan pemenuhan tuntutan pasar, perusahaan hendaknya menerapkan konsep *Supply Chain Management*. SCM yang dapat digunakan secara baik ketika perencanaan strategis dalam pengadaan bahan baku, pengelolaan hubungan dengan pemasok, pemantauan arus logistik serta pengolahan data pembelian konsumen (Yusuf & Soediantono, 2022). SCM yang efektif akan dapat meminimalkan biaya produksi dan dapat menyediakan stok produk yang akan disalurkan kepada konsumen sehingga konsumen tidak perlu menunggu lama ketika memesan produk dan supaya tidak terjadinya keterlambatan dalam proses produksi serta penyaluran produk ke tangan konsumen. Sehingga pada akhirnya tercapai tujuan dari integrasi SCM ini yakni memberikan produk yang tepat, di tempat yang tepat, pada waktu dan harga yang tepat, dan dengan biaya yang tepat (Ridwan & Gaffar, 2022).

Dengan menerapkan *supply chain management* maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawannya. Kinerja adalah hasil kerja yang berkualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Muizu et al., 2019). Kinerja perusahaan berdasarkan teori *dynamic capabilities* yang menekankan perusahaan untuk mengintegrasikan, membangun dan menjaga sumber daya internal maupun eksternal secara berkelanjutan sehingga perusahaan dapat beroperasi secara maksimal. Tujuannya untuk barang di produksi secara tepat dengan waktu yang tepat sehingga seluruh biaya produksi dapat di minimalisirkan (Munir et al., 2023).

Pada masa sekarang salah satu bisnis yang berkembang adalah air minum dalam kemasan. Dalam konteks Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), konsumen harus mendapatkan produk yang aman untuk diminum, bebas dari zat berbahaya, serta diproduksi dengan standar mutu yang jelas. Air minum akan selalu menjadi kebutuhan pokok yang wajib di penuhi oleh setiap individu (Sirait & Surabakti, 2025). Banyaknya unit usaha yang bergerak dibidang produksi air mineral mulai dari kota-kota besar, kota kecil daerah kecamatan hingga ke desa-desa juga terdapat unit usaha yang bergerak di bidang tersebut termasuk di daerah Mandailing Natal. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang air mineral pada daerah Mandailing Natal ialah CV. Madina Murni.

CV. Madina Murni memiliki potensi yang besar diantara para pesaingnya sebab CV. Madina Murni menawarkan berbagai produk dalam kemasan mulai dari kemasan *cup*, botol dan galon yang diperuntukkan untuk anak-anak, remaja hingga orang tua. Selanjutnya aspek lokasi dari CV. Madina Murni sudah sangat strategis sebab masih berada dikawasan perkotaan Panyabungan. Dalam proses bisnis yang di jalankan CV. Madina Murni terdapat beberapa rintangan dalam pengolahan rantai pasok. Dimana rintangan utama yang dihadapi ialah ketidaksediaan produk yang di akibatkan terjadinya kerusakan pada mesin, ketika kerusakan mesin terjadi maka perusahaan tidak akan menjalankan aktivitas produksi secara optimal,

sehingga output produk tidak akan dapat dihasilkan sesuai dengan jumlah yang sudah ditentukan. Mesin yang sering mengalami kerusakan atau memerlukan perbaikan berkala yang tidak terjadwal menyebabkan proses produksi terhenti secara tiba-tiba. Kondisi ini mengakibatkan hasil produksi tidak mencapai target harian sehingga jadwal produksi menjadi tidak sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Bukan hanya itu saja keterlambatan pemesanan kemasan produk baik itu kemasan *cup*, botol maupun galon menjadi salah satu kendala yang akan menghambat kelancaran proses produksi. Ketika pemerataan distribusi produk terutama air mineral dalam kemasan 240 ml masih menjadi permasalahan yang relevan ketika perusahaan tidak mampu menyalurkan produk secara keseluruhan kepada konsumen yang melakukan pemesanan. Pada akhirnya, keterlambatan tersebut menjadi potensi mengganggu jadwal distribusi dan menurunkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen tepat waktu. Makanya permasalahan yang dihadapi perusahaan mencakup keterlambatan dalam proses pengadaan bahan baku yang akan sangat berdampak langsung pada ketidaksesuaian jumlah persediaan yang terlihat dari perbedaan antara data stok dalam sistem dengan jumlah fisik yang tersedia di gudang. Hal ini akan mempengaruhi pengelolaan persediaan di gudang, di mana stok bahan baku menjadi tidak mencukupi dan persediaan produk jadi tidak dapat dipenuhi secara maksimal.

Kondisi produksi dapat dilihat dari tabel yang telah di paparkan pada tahun dibawah ini :

Tabel 1.1
Data Pengadaan Bahan Baku Tahun 2024

Bulan	Jenis Bahan Baku	Jumlah (Unit)	Estimasi (Hari)	Realisasi (Hari)	Keterangan
Januari	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml	1. 145.000 pcs	7 hari	7 hari	Tepat waktu
	2. Botol 330	2. 26.000 pcs			
		3. 26.000			

Bulan	Jenis Bahan Baku	Jumlah (Unit)	Estimasi (Hari)	Realisasi (Hari)	Keterangan
	ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 ml 5. Galon 19 Liter	pcs 4. 23.000 pcs 5. 1000 pcs			
Maret	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 ml	1. 150.000 pcs 2. 27.000 pcs 3. 27.000 pcs 4. 24.000 pcs	7 hari	9 hari	Terlambat 2 hari
Mei	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml	1. 145.000 pcs 2. 26.000 pcs 3. 26.000 pcs	7 hari	14 hari	Terlambat 7 hari
Juli	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml	1. 148.000 pcs 2. 10.000 pcs 3. 10.000 pcs	7 hari	7 hari	Tepat waktu
September	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330	1. 145.000 pcs 2. 26.000 pcs 3. 26.000	7 hari	12 hari	Terlambat 5 hari

Bulan	Jenis Bahan Baku	Jumlah (Unit)	Estimasi (Hari)	Realisasi (Hari)	Keterangan
	ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 ml	pcs 4. 23.000 pcs			
November	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml	1. 110.000 pcs 2. 15.000 pcs 3. 15.000 pcs	7 hari	11 hari	Terlambat 4 hari

Sumber: Data dari CV. Madina Murni

Tabel 1.2
Data Pengadaan Bahan Baku Tahun 2025

Bulan	Jenis Bahan Baku	Jumlah (Unit)	Estimasi (Hari)	Realisasi (Hari)	Keterangan
Januari	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 ml 5. Galon 19 Liter	1. 180.000 pcs 2. 33.000 pcs 3. 33.0000 pcs 4. 30.000 pcs 5. 500 pcs	7 hari	7 hari	Tepat waktu

Bulan	Jenis Bahan Baku	Jumlah (Unit)	Estimasi (Hari)	Realisasi (Hari)	Keterangan
Maret	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 ml	1. 190.000 pcs 2. 35.000 pcs 3. 34.0000 pcs 4. 34.000 pcs	7 hari	11 hari	Terlambat 4 hari
Mei	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Galon 19 liter	1. 180.000 pcs 2. 33.000 pcs 3. 33.0000 pcs 4. 500 pcs	7 hari	9 hari	Terlambat 2 hari
Juli	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 ml	1. 180.000 pcs 2. 33.000 pcS 3. 33.0000 pcs 4. 30.000 pcs	7 hari	7 hari	Tepat waktu
September	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml	1. 180.000 pcs 2. 33.000 pcs 3. 33.0000 pcs 4. 30.000 pcs	7 hari	7 hari	Tepat waktu

Bulan	Jenis Bahan Baku	Jumlah (Unit)	Estimasi (Hari)	Realisasi (Hari)	Keterangan
	4. Botol 1.500 ml				
November	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 ml	1. 180.000 pcs 2. 33.000 pcs 3. 33.0000 pcs 4. 30.000 pcs	7 hari	10 hari	Terlambat 3 hari

Sumber: Data dari CV. Madina Murni

Tabel 1.3
Data Persediaan Tahun 2024

Bulan	Jenis Persediaan	Stok Sistem	Stok Fisik
Januari	1. Kemasan gelas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 ml 5. Galon 19 Liter	1. 68.000 2. 11.500 3. 11.500 4. 9.500 5. 150	1. 68.000 2. 11.500 3. 11.500 4. 9.500 5. 150
Februari	1. Kemasan gelas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 mL	1. 64.500 2. 10.800 3. 10.800 4. 8.900	1. 64.500 2. 10.800 3. 10.800 4. 8.900
Maret	1. Kemasan gelas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 ml	1. 72.000 2. 12.000 3. 12.000 4. 10.000	1. 67.500 2. 11.200 3. 11.200 4. 9.350
April	1. Kemasan gelas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Galon 19 Liter	1. 65.000 2. 10.500 3. 10.500 4. 150	1. 65.000 2. 10.500 3. 10.500 4. 150
Mei	1. Kemasan gelas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml	1. 69.000 2. 11.00p 3. 11.000	1. 69.000 2. 11.000 3. 11.000

Bulan	Jenis Persediaan	Stok Sistem	Stok Fisik
	4. Botol 1.500 ml	4. 9.0000	4. 9.000
Juni	1. Kemasan gelas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Galon 19 Liter	1. 63.000 2. 10.000 3. 10.00 4. 0 150	1. 63.000 2. 10.000 3. 10.000 4. 150
Juli	1. Kemasan gelas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 ml 5. Galon 19 Liter	1. 66.000 2. 8.000 3. 8.000 4. 6.000 5. 150	1. 66.000 2. 8.000 3. 8.000 4. 6.000 5. 150
Agustus	1. Kemasan gelas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Galon 19 Liter	1. 61.500 2. 8.000 3. 8.000 4. 100	1. 61.500 2. 8.000 3. 8.000 4. 100
September	1. Kemasan gelas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml	1. 70.000 2. 11.500 3. 11.500	1. 64.000 2. 10.400 3. 10.000
Oktober	1. Kemasan gelas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml	1. 62.000 2. 9.000 3. 9.000	1. 62.000 2. 9.000 3. 9.000
November	1. Kemasan gelas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml	1. 55.000 2. 7.500 3. 7.500	1. 50.900 2. 7.000 3. 7.000
Desember	1. Kemasan gelas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml	1. 50.000 2. 7.000 3. 7.000	1. 1.50.000 2. 7.000 3. 7.000

Sumber: Data dari CV. Madina Murni

Tabel 1.4
Data Persediaan Tahun 2025

Bulan	Jenis Persediaan	Stok Sistem	Stok Fisik
Januari	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 ml 5. Galon 19 Liter	1. 85.000 2. 13.000 3. 13.000 4. 10.000 5. 150	1. 85.000 2. 13.000 3. 13.000 4. 10.000 5. 150

Bulan	Jenis Persediaan	Stok Sistem	Stok Fisik
Februari	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 ml	1. 89.000 2. 13.000 3. 13.000 4. 10.000	1. 89.000 2. 13.000 3. 13.000 4. 10.000
Maret	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 ml	1. 92.000 2. 16.000 3. 16.000 4. 14.000	1. 80.469 2. 14.571 3. 14.571 4. 12.893
April	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 m	1. 89.000 2. 13.000 3. 13.000	1. 89.000 2. 13.000 3. 13.000
Mei	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 ml 5. Galon 19 liter	1. 90.000 2. 15.000 3. 15.000 4. 14.000 5. 4.500	1. 61.200 2. 10.000 3. 10.000 4. 10.000 5. 4.000
Juni	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 ml	1. 90.000 2. 15.000 3. 15.000 4. 14.000	1. 75.000 2. 12.600 3. 12.600 4. 12.320
Juli	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 ml	1. 85.000 2. 13.000 3. 13.000 4. 10.000	1. 85.000 2. 13.000 3. 13.000 4. 10.000
Agustus	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 ml	1. 80.000 2. 13.000 3. 13.000 4. 10.000	1. 80.000 2. 13.000 3. 13.000 4. 10.000
September	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml	1. 83.000 2. 10.000 3. 10.000	1. 83.000 2. 10.000 3. 10.000

Bulan	Jenis Persediaan	Stok Sistem	Stok Fisik
Oktober	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml	1. 85.000 2. 13.000 3. 13.000	1. 85.000 2. 13.000 3. 13.000
November	1. Kemasagelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml 4. Botol 1.500 ml	1. 90.000 2. 15.000 3. 15.000 4. 14.000	1. 84.000 2. 14.400 3. 14.400 4. 13.358
Desember	1. Kemasan gelas kapasitas 240 ml 2. Botol 330 ml 3. Botol 600 ml	1. 90.000 2. 15.000 3. 15.000	1. 75.000 2. 13.143 3. 13.143

Sumber: Data dari CV. Madina Murni

Tabel 1.5
Data Keterlambatan Distribusi Tahun 2024

Bulan	Keterlambatan Pengiriman	Unit Terdampak
Januari	Tidak ada keterlambatan	-
Februari	1 Jam	180 pcs Kemasan Botol 330 ml
Maret	Tidak ada keterlambatan	-
April	2 Jam	150 Kemasan Galon 19 Liter
Mei	Tidak ada keterlambatan	-
Juni	1 Jam	1.000 pcs Kemasan 240 ml
Juli	3 Jam	1.500 pcs Kemasan 240 ml
Agustus	Tidak ada keterlambatan	-
September	Tidak ada keterlambatan	-
Oktober	Tidak ada	-

	keterlambatan	
November	2 Jam	240 pcs Kemasan Botol 330 ml
Desember	Tidak ada keterlambatan	-

Sumber: Data dari CV. Madina Murni

Tabel 1.6
Data Keterlambatan Distribusi Tahun 2025

Bulan	Keterlambatan Pengiriman	Unit Terdampak
Januari	2 Jam	1.440 pcs Kemasan 240 ml
Februari	Tidak ada keterlambatan	-
Maret	Tidak ada keterlambatan	-
April	Tidak ada keterlambatan	-
Mei	Tidak ada keterlambatan	-
Juni	Tidak ada keterlambatan	-
Juli	1 Jam	150 pcs Kemasan 1.500 ml
Agustus	Tidak ada keterlambatan	-
September	Tidak ada keterlambatan	-
Oktober	Tidak ada keterlambatan	-
November	Tidak ada keterlambatan	-
Desember	1 Jam	100 pcs Kemasan Botol 330 ml

Sumber: Data dari CV. Madina Murni

Dari keterlambatan distribusi tersebut di khawatirkan konsumen beralih ke alternatif lain dengan membeli produk pesaing. Oleh sebab itu perusahaan harus dapat mengelola rantai pasok efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja operasional dan memenuhi pesanan konsumen secara tepat waktu. Ketika perusahaan menerapkan secara efektif dan efisien diperlukan pengelolaan arus material dalam perusahaan yang meliputi pengadaan bahan baku dari pemasok, penerimaan dan penyimpanan di gudang, hingga distribusi produk kepada konsumen.

Kinerja karyawan adalah elemen kunci dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, termasuk

peningkatan produktivitas, pengembangan inovasi, serta peningkatan kepuasan pelanggan (Rahayu et al., 2024). Kinerja bukan hanya hasil kerja saja termasuk bagaimana proses bekerja itu berlangsung akan tetapi mencakup juga kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh karyawan berdasarkan standar dan ukuran yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Muizu et al., 2019). Oleh sebab itu, kinerja karyawan memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan karena menjadi faktor penentu dalam pencapaian tujuan organisasi, peningkatan daya saing, serta keberlangsungan dan perkembangan perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Namun pada CV. Madina Murni terdapat beberapa karyawan tidak tepat waktu dalam kehadiran bekerja walaupun terlambat beberapa menit saja itu akan mempengaruhi keberlangsungan operasional perusahaan. Keterlambatan kehadiran karyawan terutama supir dan bagian pengemasan akan menyebabkan proses penyaluran dan pengemasan tidak dapat berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Keterlambatan tersebut dikhawatirkan dapat memengaruhi efektivitas operasional perusahaan dan menghambat pencapaian tujuan organisasi, karena pekerjaan yang tidak diselesaikan tepat waktu dapat mengganggu kelancaran proses kerja, menurunkan produktivitas, serta menyebabkan target perusahaan tidak tercapai secara optimal.

Dengan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian pada CV. Madina Murni. Berdasarkan masalah yang sudah di paparkan sebelumnya peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul. “ **Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan pada CV. Madina Murni.** ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang direncanakan tidak sesuai akibat kerusakan mesin sehingga permintaan konsumen tidak dapat terpenuhi

2. Kurangnya pengadaan dalam penerapan SCM yang efektif, yang menghambat koordinasi antara pemasok, produksi dan distribusi
3. Keterlambatan karyawan masuk kerja tidak sesuai dengan jam kerja menyebabkan terhambatnya proses produksi

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada pokok permasalahan yang akan dilakukan dalam proposal ini yakni agar pembahasan peneliti dapat berfokus dan terarah dengan jelas terhadap konteks yang dibahas. Adapun pembatasan masalah yang akan disajikan adalah Pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan pada CV. Madina Murni.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian penting dalam penelitian yang berfungsi untuk merumuskan secara jelas permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti. Rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan yang menjadi dasar dan arah dalam pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian dapat dilakukan secara terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan batasan masalah dan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini . “Apakah terdapat pengaruh penerapan *supply chain management* pada perusahaan CV. Madina Murni?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini merupakan hasil yang diharapkan dapat diperoleh melalui proses penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terarah. Tujuan penelitian disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang hendak dikaji serta menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan hal tersebut, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan *supply chain management* pada perusahaan CV. Madina Murni”.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat jadi bahan referensi bagi peneliti atau mahasiswa yang akan meneliti dengan pembahasan yang sama dengan penelitian ini.

2. Praktis

Manfaat bagi perusahaan diharapkan menjadi informasi dan berguna dalam pengelolaan rantai pasok supaya dapat mengantisipasi resiko sehingga dapat memberikan produk yang aman dan bermutu kepada konsumen. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menumbuhkan kedisiplinan karyawan secara konsisten.

3. Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refensi bagi masyarakat dalam mengelola rantai pasok dan peningkatan kinerja dalam usaha yang mereka jalani.

G. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah defenisi suatu variabel dengan cara memberi arti suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Defenisi operasional yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. *Supply Chain Management* adalah serangkaian pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan pemasok, produsen, gudang dan penyimpanan secara efisien, sehingga barang dapat di produksi dan didistribusikan dalam jumlah, lokasi serta pengelolaan waktu yang efektif guna mengurangi biaya dan memberikan pelayanan yang memuaskan pelanggan (Yusuf & Soediantono, 2022).
2. Kinerja Karyawan adalah sebuah hasil yang di produksi dari fungsi pekerjaan tertentu atau sebuah kegiatan-kegiatan pada pekerjaan tertentu selama priode tertentu, yang memperlihatkan kualitas dan juga kuantitas dari pekerjaan tersebut (Adhari, 2021).